

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil literature review tentang pengaruh perawatan luka *modern dressing* dengan metode *moist wound healing* pada ulkus kaki diabetik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode perawatan luka *moist wound healing* lebih banyak digunakan seiring berkembangnya zaman, karena perawatan luka menggunakan *metode moist wound healing* menjaga kondisi luka tetap dalam kondisi lembab, sehingga meningkatkan laju epitelisasi jaringan, mempercepat *autolysis* jaringan, meminimalkan infeksi luka, dan mengurangi rasa nyeri terutama saat penggantian balutan sehingga penyembuhan luka lebih efektif.
2. Penyembuhan luka kaki diabetik menggunakan *modern dressing* dengan teknik *moist wound healing* terdiri dari tiga fase, yaitu pertama fase inflamasi sampai hari kelima yang ditandai dengan pembuluh darah mengalami kontriksi, disertai dengan adanya reaksi homeostasis karena adanya trombosit yang mengalami agregasi, kedua fase proliferasi (dimana fase ini dimulai pada akhir fase inflamasi sekitar hari ke-5 dan berlangsung sampai 3 minggu, proses fase ini ditandai dengan proliferasi yang melibatkan produksi matriks, angiogenesis, dan epitelisasi) dan terakhir fase maturasi atau remodelling yang ditandai dengan adanya

peningkatan keregangannya luka yang membutuhkan waktu 21 hari sampai 1 tahun.

3. Perawatan luka kaki diabetik menggunakan *modern dressing* dengan metode *moist wound healing* membuktikan dapat meningkatkan fungsi kualitas hidup, untuk mengontrol infeksi, untuk mempertahankan status kesehatan, untuk mencegah amputasi, dan mengurangi biaya. *Modern dressing* dengan metode *moist wound healing* bersifat lembut dan dapat mengembang apabila luka mempunyai jumlah eksudat yang banyak dan tetap memberikan kesan lembab dan mencegah kontaminasi dari bakteri yang ada diluar luka.

B. Saran

1. Bagi Pihak Rumah Sakit, diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan intervensi keperawatan khususnya yang berhubungan dengan perawatan luka pada pasien diabetes mellitus yang menggunakan metode *modern dressing* dalam membantu percepatan penyembuhan luka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi tempat pelayanan kesehatan guna meningkatkan pelayanan kesehatan dapat lebih optimal.
2. Bagi profesi keperawatan, untuk mengurangi terjadinya infeksi pada penyembuhan luka kaki diabetikum diharapkan mampu melakukan asuhan keperawatan mandiri secara independent dengan menggunakan teknik *modern dressing* dan sebagai acuan untuk upgrade *skill* dan

mengikuti *workshop* perawatan luka modern dressing untuk proses penyembuhan luka diabetes mellitus.

3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan untuk meneliti dan mengembangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka kaki diabetik dengan metode *moisture balance*.